

**ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TERHADAP
PROHIBITED ITEM DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL
SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan

Program Studi Manajemen Bandar Udara

Program Diploma Tiga

Oleh :

ABDI MARTIN SITANGGANG
NIT. 55242110001



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
JULI 2024**

**ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TERHADAP
PROHIBITED ITEM DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL
SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU**

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan

Program Studi Manajemen Bandar Udara

Program Diploma Tiga

Oleh :

ABDI MARTIN SITANGGANG
NIT. 55242110001



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG
JULI 2024**

ABSTRAK

ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TERHADAP *PROHIBITED ITEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU

Oleh

ABDI MARTIN SITANGGANG

NIT : 55242110001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA PROGRAM DIPLOMA TIGA

Penerbangan mengalami peningkatan baik dalam penerbangan domestik maupun penerbangan internasional yang ditunjukkan dengan jumlah penumpang yang meningkat signifikan setiap tahunnya. Peningkatan yang terjadi mendorong pengelola bandar udara untuk meningkatkan fasilitas pelayanan dan fasilitas penunjang untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, kepuasan bagi penumpang serta memberikan keamanan bagi yang menggunakan jasa transportasi udara. Keamanan salah satu hal penting dalam pelayanan agar penerbangan terhindar dari tindakan melawan hukum dan gangguan lainnya. Kegiatan penerbangan yang berjalan dengan baik juga dibutuhkan pemahaman dari penumpang terhadap kebijakan dan peraturan yang berlaku di bandar udara, seperti pemahaman penumpang terhadap *Prohibited Item*. Pemahaman yang baik terhadap suatu kebijakan akan membuat kelancaran yang dapat mempermudah dalam kegiatan pada bandar udara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman penumpang terhadap *Prohibited Item* di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara yang dilakukan kepada petugas *Aviation security*. Setelah data dikumpulkan penulis melakukan analisis yang diawali dengan reduksi data, penyajian data dan yang terakhir dengan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman penumpang terhadap *Prohibited Item* di Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru masih kurang, hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya ditemukan barang-barang yang masuk ke dalam kategori *prohibited item* pada saat pemeriksaan dan didukung dengan hasil wawancara dengan petugas *Aviation Security*.

Kata Kunci : Keamanan, Pemahaman, *Prohibited Item*

ABSTRACT

ANALYSIS OF PASSENGER UNDERSTANDING OF PROHIBITED ITEM AT SULTAN SYARIF KASIM II AIRPORT PEKANBARU

By:

ABDI MARTIN SITANGGANG

NIT : 55242110001

PROGRAM STUDY OF AIRPORT MANAGEMENT DIPLOMA THREE PROGRAM

Flights have increased in both domestic and international flights as indicated by the number of passengers which has increased significantly every year. The increase that occurs encourages airport managers to improve service facilities and supporting facilities to provide convenience, comfort, satisfaction for passengers and provide security for those who use air transportation services. Security is one of the important things in service so that flights are protected from illegal acts and other disturbances. Flight activities that run well also require an understanding from passengers of the policies and regulations that apply at the airport, such as passenger understanding of Prohibited Items. A good understanding of a policy will make smoothness that can facilitate activities at the airport. This research aims to find out how passengers understand the Prohibited Item at Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru Airport. The method used in this research is qualitative method with descriptive approach. Data collection techniques used by the author in this study by means of observation, documentation, and interviews conducted to Aviation security officers. After the data is collected, the author analyzes which begins with data reduction, data presentation and finally by drawing conclusions. The results of this study indicate that passengers' understanding of Prohibited Items at Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru Airport is still lacking, this is indicated by the large number of items found in the prohibited item category during inspection and supported by the results of interviews with Aviation Security officers.

Keywords : Security, Understanding, Prohibited Item

PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir: “ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TERHADAP *PROHIBITED ITEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Angkatan ke-2, Politeknik Penerbangan Palembang – Palembang.



NAMA : ABDI MARTIN SITANGGANG
NIT : 55242110001

PEMBIMBING I



M. INDRA MARTADINATA, S.ST., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19810306 200212 1 001

PEMBIMBING II



HERLINA FEBIYANTI, S.T., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19830207 200712 2 002

KETUA PROGRAM STUDI MANAJEMEN BANDAR UDARA
PROGRAM DIPLOMA TIGA



Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.S.T., M.Si.
Pembina (IV/a)
NIP. 19760612 199803 1 001

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir: “ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TERHADAP *PROHIBITED ITEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU” telah dipertahankan di hadapan tim penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga Angkatan ke-2, Politeknik Penerbangan Palembang – Palembang. Tugas akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma Tiga pada tanggal 24 Juli 2024.

ANGGOTA



DWI CAHYONO, S.T., MS.ASM.
Penata Muda (III/a)
NIP. 19831129 200604 1 004

SEKRETARIS



HERLINA FEBIYANTI, S.T., M.M.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19830207 200712 2 002

KETUA



Dr. Ir. SETIYO, M.M.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19601127 198002 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdi Martin Sitanggung

NIT : 55242110001

Program Studi : Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN PENUMPANG TERHADAP *PROHIBITED ITEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU” merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Palembang, 24 Juli 2024
Yang membuat Pernyataan,



ABDI MARTIN SITANGGANG

PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir Diploma Tiga yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKi yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Tugas Akhir ini dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia sebagai berikut :

Sitanggang, Abdi Martin (2024): ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TERHADAP *PROHIBITED ITEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU, Tugas Akhir Program Diploma Tiga , Politeknik Penerbangan Palembang

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Tugas Akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Manajemen Bandar Udara Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Dipersembahkan kepada
Bapak Samuel Sitanggang dan Ibu Rolinda Situmorang

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan rahmat-Nya, Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TERHADAP *PROHIBITED ITEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II Pekanbaru” dapat diselesaikan dengan baik sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya banyak hal yang telah dilewati, namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat banyaknya bantuan, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga, teman dan rekan-rekan yang turut memberikan semangat kepada saya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Indra Martadinata, S.ST., M.Si. dan Ibu Herlina Febiyanti, S.T., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam setiap tahap penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat berharap akan masukan dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang dapat menjadi wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 24 Juli 2024

Penulis,



ABDI MARTIN SITANGGANG

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Batasan Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Teori-Teori Penunjang.....	6
1. Bandar Udara	6
2. Pemahaman	6
3. Penumpang.....	7
4. Keamanan Penerbangan.....	7
5. Pemeriksaan Keamanan	8
6. <i>Prohibited Item</i>	8
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Desain Penelitian	15
B. Teknik Pengumpulan Data.....	17
1. Observasi.....	18
2. Kuesioner	18
3. Dokumentasi	19

4. Wawancara	20
C. Teknik Analisis Data	20
1. Reduksi Data	21
2. Penyajian Data	21
3. Penarikan Kesimpulan	21
D. Subjek dan Objek Penelitian	22
1. Subjek Penelitian	22
2. Objek Penelitian	22
E. Tempat dan Waktu Penelitian	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil	23
1. Hasil Observasi	23
2. Kuesioner	24
3. Hasil Dokumentasi	25
4. Hasil Wawancara	26
B. Pembahasan	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Barang yang Disita oleh Petugas Aviation Security.....	2
Gambar III.1 Desain Penelitian.....	15
Gambar IV.1 Pemeriksaan Khusus pada Penumpang	25
Gambar IV.2 Antrian Penumpang yang Menumpuk	26

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Jurnal yang Relevan	10
Tabel III.1 Pertanyaan Kuesioner.....	19
Tabel III.2 Informan Wawancara	20
Tabel III.3 Jadwal Kegiatan Penelitian	22
Tabel III.1 Pertanyaan Kuesioner.....	19
Tabel III.2 Informan Wawancara	20
Tabel III.3 Jadwal Kegiatan Penelitian	22
Tabel IV.1 Hasil Temuan pada Security Check Point	23
Tabel IV.2 Hasil Jawaban Responden	24
Tabel IV.3 Jawaban Informan pada Pertanyaan 1	27
Tabel IV.4 Jawaban Informan pada Pertanyaan 2	27
Tabel IV.5 Jawaban Informan pada Pertanyaan 3	28
Tabel IV.6 Jawaban Informan pada Pertanyaan 4	29
Tabel IV.7 Kategori Pemahaman.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Waktu Tunggu Antrian Pemeriksaan Berdasarkan PM 41 Tahun 2023	39
Lampiran B Pedoman Wawancara	40
Lampiran C. Hasil Wawancara 1	42
Lampiran D. Hasil Wawancara 2	44
Lampiran E. Hasil Wawancara 3	46
Lampiran F. Hasil Wawancara 4	48
Lampiran G. Hasil Wawancara 5	50
Lampiran H. Lembar Observasi	52
Lampiran I. Lembar Bimbingan 1	53
Lampiran J. Lembar Bimbingan 2	54

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II adalah salah satu Bandar Udara dibawah naungan PT. Angkasa Pura II (Persero) yang terletak di Kota Pekanbaru. Nama Sultan Syarif Kasim II terinspirasi dari seorang pahlawan Nasional Indonesia dari Riau. Sebelum berganti nama bandar udara ini dulunya bernama Bandar Udara Simpang Tiga yang diambil dengan alasan posisi yang berada pada tiga jalan persimpangan Pada tahun 2009, bandar udara ini melakukan perluasan untuk mempersiapkan dalam Pekan Olahraga Nasional (PON) yang diadakan pada tahun 2012. Selain sebagai tempat penerbangan komersial, skuadron 12 TNI AU juga menggunakan bandar udara ini sebagai home-base.

Seiring dengan berjalannya waktu, peningkatan terjadi dalam penerbangan domestik dan internasional pada Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru. Meningkatnya penerbangan di Bandara Pekanbaru merupakan hasil dari kombinasi pertumbuhan ekonomi, investasi infrastruktur, dan perkembangan pariwisata (Putri et al., 2019). Peningkatan yang signifikan setiap tahunnya dalam jumlah penumpang yang menggunakan layanan penerbangan baik domestik maupun internasional. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam aktivitas penerbangan di bandar udara tersebut dan dapat memberikan kontribusi ekonomi bagi wilayah pekanbaru serta sekitarnya.

Peningkatan penumpang yang terjadi diimbangi juga dengan tersedianya fasilitas-fasilitas yang diberikan untuk kenyamanan, kepuasan, dan kemudahan bagi penumpang (Azizah, 2022). Pada bandar udara ini terdapat beberapa fasilitas seperti fasilitas keamanan, fasilitas pelayanan informasi, fasilitas check-in, fasilitas ruang tunggu, dan fasilitas nilai tambah lainnya yang bisa digunakan penumpang dalam menggunakan layanan transportasi udara.

Sebagai pengelola bandar udara memiliki peranan penting dalam menyediakan layanan dan fasilitas yang menjamin kenyamanan, keamanan, dan kelancaran bagi penumpang yang menggunakan layanan bandar udara untuk mendukung mobilitas masyarakat. Melindungi bandar udara agar terhindar dari berbagai tindakan yang berpotensi membahayakan keselamatan dan keamanan penerbangan merupakan kewajiban penyelenggara bandar udara. (Eggi, 2022). Dalam menunjang keamanan serta keselamatan penerbangan di bandar udara personil *Aviation Security* (AVSEC) sebagai petugas pengamanan memiliki peranan penting untuk hal itu. *Aviation Security* (AVSEC) merupakan bagian organisasi yang dibentuk di bandar udara untuk mengelola dan menyediakan layanan keamanan yang harus mempunyai lisensi yang dipersyaratkan sesuai dengan posisi yang ditentukan. Salah satu tanggung jawab dan tugas dari petugas *Aviation Security* adalah melakukan pemeriksaan yang memasuki ke dalam ruang tunggu terminal, seperti memeriksa penumpang, dokumen, bagasi, kru dan petugas bandar udara lainnya.



Gambar I.1 Barang yang Disita oleh Petugas Aviation Security (Penulis, 2023)

Terjadinya peningkatan jumlah penumpang tentunya membuat petugas *Aviation security* juga harus meningkatkan pengamanan guna terciptanya keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jasa. Ketika melakukan kegiatan *on the job training* penulis yang bertugas pada unit *Aviation Security* sering kali menemukan barang-barang yang tidak boleh dibawa seperti gunting, pisau, korek dan barang lainnya yang berpotensi menimbulkan ancaman seperti pada gambar I.1. Tentu saja penemuan barang-barang tersebut pada pemeriksaan akan memperlama waktu pemeriksaan dikarenakan petugas harus melakukan pengecekan secara khusus yang mengakibatkan panjangnya antrian. Hal

tersebut terjadi dikarenakan ketidaktahuan penumpang terkait barang-barang yang diperbolehkan untuk dibawa dan dilarang ke kabin pesawat.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam penelitian yang berjudul “ANALISIS PEMAHAMAN PENUMPANG TERHADAP *PROHIBITED ITEM* DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SULTAN SYARIF KASIM II PEKANBARU”. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pemahaman penumpang mengenai *prohibited item* agar kualitas pelayanan dan kenyamanan dapat meningkat bagi penumpang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana pemahaman penumpang terhadap *prohibited item* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pemahaman penumpang terhadap *prohibited item* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru

D. Manfaat Penelitian

Setelah penulis melakukan penulisan dengan menghasilkan tulisan yang berbasis data dan terpercaya yang diharapkan pada praktik di bidang yang relevan selanjutnya dan pengembangan pengetahuan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta berguna bagi masyarakat, khususnya lembaga tempat penulisan dilakukan. Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, seperti sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penulisan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pemberian pemahaman kepada penumpang terhadap barang bawaan yang bisa

dibawa dan dilarang ke dalam kabin pesawat untuk keamanan dan kenyamanan pengguna jasa di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

- b. Dapat menjadi bahan rujukan dan data penunjang dalam penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan kontribusi pemikiran yang dapat dipertimbangkan oleh pihak Bandar udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru bahwa dengan adanya analisis pemahaman penumpang terhadap barang bawaan yang bisa dibawa dan dilarang ke dalam kabin pesawat dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pengguna jasa di bandar udara.

E. Batasan Penelitian

Agar pembahasan penelitian ini lebih terfokus dan untuk memperkecil adanya pembahasan diluar dari yang diteliti maka penulis membatasi pembahasan mengenai analisis pemahaman penumpang terhadap *prohibited item* di terminal keberangkatan Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian yang berjudul "Analisis Pemahaman Penumpang Terhadap *Prohibited Item* di Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II Pekanbaru" disusun dalam bentuk sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mendeskripsikan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini mengulas berbagai teori yang relevan terkait dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis. berbagai teori tersebut bersumber dari buku maupun jurnal yang sesuai dengan topik penelitian. Bab ini juga membahas

referensi yang menjadi rujukan dalam penulisan atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan, tahapan yang dilakukan sesuai dengan metode yang telah dipilih, dan waktu serta tempat penelitian.

BAB IV HASIL/ANALISIS

Pada bab ini berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta analisis dan interpretasi hasil tersebut serta berisikan paparan data dan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian atau pengamatan yang telah dilakukan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga rekomendasi atau rencana tindakan yang dapat dilakukan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh serta dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori-Teori Penunjang

1. Bandar Udara

Berdasarkan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, “bandar udara didefinisikan sebagai kawasan di daratan dan atau perairan yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya”. Salah satu tugas dari bandar udara adalah menyelenggarakan pelayanan kebandarudaraan yang menjamin keselamatan, ketertiban, kenyamanan, efisiensi, dan pelayanan yang ekonomis bagi penyelenggaraan penerbangan dan usaha lain yang terkait (Ramadhani et al., 2023). Bandar udara memiliki peran sebagai berikut:

- a. Simpul dalam jaringan transportasi sesuai dengan hierarkinya
- b. Pintu gerbang kegiatan perekonomian
- c. Tempat kegiatan alih moda transportasi
- d. Pendorong dan penunjang kegiatan industri dan perdagangan
- e. Pembuka isolasi daerah, pengembangan daerah perbatasan
- f. Prasarana memperkuat wawasan nusantara dan kedaulatan

2. Pemahaman

Menurut Rahayu dalam (Fahrudin et al., 2018) pemahaman adalah kemampuan untuk mengerti dan menjelaskan situasi atau tindakan tertentu yang sifat-sifatnya umum diketahui. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain (Andika & Fauziah, 2023). Sudjana (2016) menyatakan bahwa pemahaman adalah tipe hasil belajar yang setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan, misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau

didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Hingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan untuk dapat memahami atau memperoleh makna dari suatu informasi melalui suatu pemikiran. Pemahaman adalah proses pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak (Nubatonis & Laksana, 2023). Secara umum, pemahaman merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami atau menangkap makna dari sesuatu. Pemahaman bisa bersifat subyektif dan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk latar belakang, pengetahuan sebelumnya, dan pengalaman individu. Proses pengalaman dimulai dengan penerimaan informasi melalui panca indera, yang kemudian diproses oleh otak untuk membentuk persepsi berdasarkan pengetahuan, nilai-nilai, dan pengalaman sebelumnya individu.

3. Penumpang

Penumpang adalah individu yang diizinkan untuk diangkut menggunakan pesawat udara atau sarana transportasi lain oleh perusahaan atau badan pengangkutan (Gunawan et al., 2023). Penumpang harus memiliki *boarding pass* agar dapat memasuki area bandar udara mulai dari area *security check point* sampai *boarding gate*. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 30 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan Minimal Penumpang Angkutan Udara dinyatakan bahwa “Penumpang didefinisikan sebagai orang yang namanya tercantum pada tiket dan dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah serta memiliki pas masuk pesawat (*boarding pass*) sebagai tiket masuk ke pesawat”.

4. Keamanan Penerbangan

Secara umum menurut Buzan dalam (Billa & Dewantari, 2023) keamanan adalah suatu keadaan untuk terhindar dari ancaman kejahatan yang dapat mengganggu. Keamanan penerbangan ialah kondisi yang tercipta saat penerbangan dilakukan tanpa adanya gangguan atau pelanggaran hukum. Keamanan penerbangan merupakan aspek krusial yang memastikan setiap

perjalanan udara berlangsung dengan aman dan tanpa risiko yang tidak perlu. Ini melibatkan serangkaian langkah dan protokol yang ketat yang telah ditetapkan. Selain itu, pemeriksaan keamanan yang ketat di bandara, regulasi penerbangan yang ketat, dan manajemen yang efektif juga menjadi bagian dari upaya menjaga keamanan penerbangan. Dengan hal ini kolaborasi antara pemangku kepentingan dibutuhkan untuk meningkatkan keamanan penerbangan.

5. Pemeriksaan Keamanan

Menurut Mulyadi dalam (Billa & Dewantari, 2023) pemeriksaan memiliki pengertian yaitu proses perbandingan antara kondisi dan kriteria dengan tolak ukur pada objek yang diperiksa. Pemeriksaan penumpang di bandar udara merupakan salah satu langkah kunci dalam menjaga keamanan penerbangan. Proses ini mencakup pemeriksaan dokumen identitas, pemeriksaan bagasi, dan pemeriksaan tubuh menggunakan detektor logam atau teknologi pemindaian lainnya. Tujuan utamanya adalah untuk mencegah penumpang membawa barang-barang berbahaya atau senjata ke dalam kabin pesawat. Petugas keamanan dilatih untuk mengenali tanda-tanda yang mencurigakan dan mengambil tindakan yang sesuai jika ditemukan ancaman potensial. Meskipun proses pemeriksaan bisa memakan waktu, ini adalah langkah penting untuk memastikan keselamatan seluruh penumpang dan awak pesawat. Dengan kepatuhan dan kerjasama dari penumpang, proses pemeriksaan ini dapat berjalan lancar dan efisien, memastikan bahwa setiap penerbangan berlangsung dengan aman dan tanpa insiden.

6. *Prohibited Item*

Prohibited item atau barang dilarang adalah barang-barang yang tidak boleh dibawa masuk ke dalam pesawat karena dapat menyebabkan bahaya serius, seperti luka atau cedera pada orang lain (Yudhistira, 2022). *Prohibited Item* adalah barang bawaan penumpang yang dilarang masuk ke dalam kabin pesawat (Pamuji & Suprapti, 2023). Secara umum *prohibited item* merupakan berbagai barang yang dapat berpotensi membahayakan atau dapat digunakan untuk melakukan pelanggaran hukum, baik yang dilakukan

langsung maupun tidak langsung. Sesuai dengan "KM 211 Tahun 2020 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional", *prohibited item* (barang dilarang) dikategorikan sebagai berikut:

a) Alat Peledak (*Explosive*)

Bahan peledak, zat pembakar dan bahan/zat lain yang mampu dan dapat digunakan untuk menyebabkan cedera serius atau mengancam keamanan pesawat udara, seperti amunisi, detonator, mesiu, petasan, dan lainnya.

b) Senjata (*Weapon*)

Semua perangkat yang dapat melontarkan proyektil yang mampu atau tampak mampu serta dapat digunakan untuk mencederai secara serius yang disebabkan oleh pemakaian proyektil, seperti senjata api ataupun replikanya, ketapel, busur, komponen senjata api, dan lainnya.

c) Alat-alat Berbahaya (*Dangerous Devices*)

Perangkat atau peralatan tumpul dan objek yang memiliki ujung/sisi yang tajam yang dapat digunakan untuk menyebabkan cedera serius atau mengancam keamanan, serta perangkat yang dirancang khusus untuk membuat pingsan/melumpuhkan, seperti tripod, raket, obeng, silet, gunting, peralatan setrum, dan lainnya.

d) Barang-barang Berbahaya (*Dangerous Goods*)

Barang-barang yang termasuk kedalam klasifikasi *dangerous goods* yang dapat digunakan untuk membahayakan penerbangan, seperti baterai lithium, gas, pestisida, pemutih dan lainnya.

Barang-barang yang termasuk kedalam kategori *prohibited item* dilarang dibawa kedalam kabin pesawat. Pelarangan terhadap barang-barang tersebut bertujuan untuk mencegah adanya potensi ancaman terhadap keselamatan penerbangan. Barang tersebut harus diletakkan di bagasi tercatat dengan persyaratan dan penanganan yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Oleh karena, itu kepatuhan terhadap aturan ini penting bagi setiap penumpang agar penerbangan dapat berlangsung dengan aman dan nyaman.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ilmiah, pendekatan penelitian terdahulu atau studi literatur sangat penting dilakukan untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang luas mengenai topik yang diteliti serta untuk memperkaya kerangka teori yang digunakan. Studi literatur ini juga dapat membantu mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan pada penelitian terdahulu yang dapat dihindari dalam penelitian saat ini. Selain itu, studi literatur juga dapat memunculkan ide-ide atau gagasan inovatif untuk dikembangkan dalam penelitian saat ini.

Dari penelitian terdahulu yang sebagai referensi digunakan untuk membantu penulis memperdalam teori dan konsep yang relevan dengan penelitian serta menjadi pembanding dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yang dijadikan bahan telaah dan referensi bagi penulis.

Tabel II.1 Jurnal yang Relevan (Penulis, 2024)

NO.	NAMA JURNAL	PERSAMAAN	PERBEDAAN	ISI
1.	Pengaruh Pengetahuan Penumpang tentang <i>Prohibited Item</i> terhadap Kepatuhan pada <i>Security Check Point</i> di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Boyolali Jawa Tengah	Membahas pemahaman tentang <i>prohibited item</i>	Menggunakan kuesioner	Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa pengetahuan penumpang tentang <i>prohibited item</i> mempunyai pengaruh sebesar 40,2%. terhadap

	(Kusumawati & Albanna, 2024)			kepatuhan pada <i>security check point</i> di Bandar Udara internasional Adi Soemarmo, Boyolali Jawa Tengah
2.	Analisis Tingkat Pengetahuan Penumpang Domestik Terhadap <i>Dangerous Goods</i> di Bandar Udara Mozes Kilangan Timika (Pasamba, 2022)	Membahas pemahaman tentang <i>prohibited item</i>	Menggunakan kuesioner	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memperoleh hasil analisis nilai rata-rata sebesar 51,88% yang menyatakan bahwa pengetahuan penumpang terhadap <i>dangerous goods</i> berada di tingkat tahu.
3.	Analisis Tingkat Pengetahuan Penumpang Terhadap Barang	Membahas pemahaman tentang <i>prohibited item</i>	Menggunakan kuesioner	Berdasarkan hasil perhitungan dan pengukuran indeks pengetahuan

	Bawaan Berbahaya di Bandar Udara Sultan Muhammad Salahuddin Bima (Lestari & Frisnawati Elnia, 2022)			penumpang terkait barang bawaan berbahaya adalah sebesar 4 (Sangat Tahu). Nilai rata-rata (mean) yang di dapatkan dari hasil pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu sebesar 83,90%.
4.	Analisis Tingkat Pemahaman Siswa SMP dalam Menyelesaikan Permasalahan Terkait Duplikasi, Triseksi, dan Kuadratus (Chania & Harisman, 2024)	Membahas tentang pemahaman, menggunakan wawancara	Tidak membahas tentang <i>prohibited item</i>	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa kebanyakan siswa tidak mengetahui ketiga istilah tersebut. Penelitian ini memberikan hasil bahwa siswa tidak mampu menyelesaikan

				permasalahan terkait materi duplikasi, triseksi, dan kuadratus yang disebabkan lemahnya pengetahuan siswa tentang hal tersebut.
5.	Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Muslim di Perumahan Grand Paramount Lebih Memilih Menggunakan Akad KPR Konvensional (Subhan et al., 2023)	Membahas tentang pemahaman, menggunakan wawancara	Tidak membahas tentang <i>prohibited item</i>	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa masyarakat muslim di perumahan grand paramount memahami konsep KPR syariah namun ada beberapa kendala mengapa mereka lebih memilih KPR konvensional seperti kesulitan ketika seleksi berkas,

				tingginya uang muka, dan tidak adanya penawaran dari pihak depelover
6.	Analisis Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Kendala yang dihadapi Penumpang Terhadap Pemahaman Penggunaan <i>Web Check-In</i> pada Maskapai Citilink di Bandara Internasional Adi Soemarmo Solo (Agustus & Fatmawati, 2022)	Membahas tentang pemahaman	Tidak membahas tentang <i>prohibited item</i> , menggunakan kuesioner	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa tingkat pemahaman dan kendala yang dihadapi penumpang memiliki pengaruh terhadap pemahaman penggunaan <i>web check-in</i> yang mana diperoleh nilai pengaruh sebesar 52%.